

## INTISARI

Pertumbuhan industri asuransi di Indonesia yang meningkat pertumbuhannya mendorong PT. Pertamina untuk melepas sebagian sahamnya ke publik yakni PT, Tugu Pratama Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai wajar saham PT. TPI pada akhir tahun 2016. Hal ini bertujuan bagi perusahaan dan investor publik untuk memberi informasi mengenai harga wajar PT. TPI bila melakukan penjualan saham Perdana di bursa efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*), dan Pendekatan Data Pasar (*Market Approach*).

Dalam penelitian ini penulis mencoba melakukan penilaian harga saham PT. Tugu Pratama Indonesia untuk persiapan IPO. Proses penilaian diawali dengan pengumpulan data. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder sekaligus juga sebagai data primer pada internal perusahaan. Dalam melakukan analisis digunakan beberapa data seperti: data laporan keuangan PT. Tugu Pratama Indonesia yang telah diaudit selama tahun 2012-2016, data profil empat perusahaan pembanding yang telah diaudit dan telah dahulu menjual sahamnya di bursa. Dalam memilih perusahaan pembanding dengan menggunakan *Guideline Publicity Traded Company Method (GPTC)*.

Penelitian ini menggunakan tiga metode dalam proses penilaian. Metode tersebut yakni menggunakan *Free Cash Flow to Equity (FCFE)*, *Relative Valuation*, dan *Excess Earning*. Dengan ketiga model tersebut maka akan didapatkan nilai wajar saham PT.TPI. Langkah penilaian dimulai dengan memahami laporan keuangan masa lalu, analisis laporan keuangan, proyeksi laporan keuangan dan penilaian saham perusahaan dengan tiga metode yang sudah ditentukan. Selanjutnya setelah mendapatkan nilai tersebut maka dilakukan rekonsiliasi nilai dengan pembobotan berdasarkan analisis dan keyakinan atas kesesuaian data-data yang dijadikan sebagai masukan pada masing-masing pendekatan yang digunakan.

**Kata Kunci:** *Guideline Publicity Traded Company Method (GPTC)*, *Free Cash Flow to Equity (FCFE)*, *Relative valuation*, *Excess earning*

## **ABSTRACT**

The growth of the insurance industry in Indonesia, which has increased its growth, prompted PT. Pertamina to release some of its shares to the public i.e. PT. Tugu Pratama Indonesia. This study aims to determine the fair value of shares of PT. TPI by the end of 2016. It aims for companies and public investors to provide information on the fair price of PT.TPI when conducting the sale of Prime shares in the Indonesian stock exchange. The analysis tools used in this research are the analysis of the Income Approach, and the Market Approach.

This type of research is included in descriptive research using quantitative approach. Sources of data used are secondary data as well as primary data on internal company. In doing the analysis used some data such as: data financial statements of PT. Tugu Pratama Indonesia which has been audited during 2012-2016, profile data of four comparable companies that have been audited and have previously sold its shares in the Exchange. In selecting a trading company by using Guideline Publicity Traded Company Method (GPTC).

This study uses three methods in the assessment process. The method is using Free Cash Flow to Equity (FCFE), Relative Valuation, and Excess Earning. With these three models, we will get the fair value of PT.TPI's shares. The assessment step begins by understanding the past financial statements, the analysis of financial statements, the projection of financial statements and the valuation of the company's shares with three predetermined methods. Furthermore, after getting the value is then reconciled values by weighting based on the analysis and confidence on the suitability of the data used as input on each approach used.

**Keywords:** Guideline Publicity Traded Company Method (GPTC), Free Cash Flow to Equity (FCFE), Relative valuation, Excess earning